

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dimanfaatkan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel independen Karakteristik Individu dan dependen kepatuhan penggunaan APD dengan melakukan *survey*, obeservasi, dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek eksplorasi yang harus direnungkan (Windusara, 2019). Populasi dalam study ini yaitu karyawan di PT X yang totalnya 132 orang.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian total dan kualitas yang digerakkan oleh masyarakat (Windusara, 2019). Sampel dalam penelitian ini ialah 99 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Dalam penelitian ini, rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Pada penelitian ini perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan populasi yang tidak diketahui, sebagai berikut:

Untuk proporsi sampel diambil dari study penelitian terdahulu.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : besar Populasi

d : tingkat kesalahan yaitu 5%

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{132}{1 + 0,33}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$$n = 99 \text{ sampel}$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subyek penelitian dari suatu sampel target dan terjangkau yang akan diteliti (Hidayat & Hayati, 2019). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitiannya sebagai berikut:

1. Karyawan di PT X
2. Karyawan yang bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksekusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek dari penelitian tidak dapat mewakili sampel karna tidak memenuhi

syarat sebagai sampel (Hidayat & Hayati, 2019). Sehingga dalam penelitian ini penelitian memiliki kriteria eksklusi. Karyawan yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling*. *Probability sampling* merupakan Suatu strategi pengujian yang memberikan pintu terbuka yang setara kepada setiap komponen (individu dari) populasi untuk dipilih sebagai individu dari contoh. Dalam ulasan ini, para analis menggunakan pengujian arbitrer yang sederhana. Prosedur pemeriksaan tidak teratur yang sederhana merupakan cara mengambil contoh dari masyarakat yang dilakukan secara asal-asalan.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Mei 2023 di PT X yang berlokasi di Balikpapan.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional berisi, nama variabel, definisi, alat ukur, hasil ukur dan skala yang akan digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur	Rentang waktu hidup atau ada (sejak lahir)	Wawancara dengan karyawan	1. Muda, jika usia ≤ 35 Tahun 2. Tua, jika usia > 35 Tahun (Depkes RI, Tahun 2021)	Ordinal
Masa kerja	Masa kerja adalah waktu selama pekerja melakukan pekerjaan yang dihitung dari pertama kali tenaga kerja masuk.	Wawancara dengan karyawan	1. Masa kerja baru ≤ 10 Tahun 2. Masa kerja lama > 10 Tahun	Ordinal
Kepatuhan penggunaan APD	Ketaatan karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri	<i>Checklist</i> untuk observasi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada karyawan saat bekerja. Jawaban patuh diberi nilai 1 jawaban tidak patuh diberi nilai 2	Peneliti mengisi <i>checklist</i> dengan cara mencentang (\surd). Dikategorikan menjadi : 1. Patuh ≥ 3 2. Tidak patuh < 3	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan agar hasil lebih cermat dan lengkap sehingga mempermudah peneliti dalam mengolahnnya. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa informasi mengenai umur, masa kerja, kebijakan perusahaan serta kepatuhan penggunaan APD. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan tujuan dari penelitian. Lembar observasi dibuat berdasarkan hasil observasi kegiatan dan kelengkapan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja. Pengisian lembar observasi dengan cara mencentang (\surd) dan dikatagorikan menjadi 2 yaitu : jika jawaban ≥ 3 maka dikatakan "Patuh", jika < 3 dikatakan "Tidak Patuh".

2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan peneliti yang telah diajukan dalam penelitian ini dengan pembahasan tentang tahap-tahap penelitian.

1. *Editing* (Memeriksa) Merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh para pengumpul informasi.
2. *Coding* (Memberi Tanda Kode) Yaitu menyusun jawaban dan responden menjadi angka-angka.

3. *Skoring* (Pemrosesan Data) Setelah seluruh jajak pendapat terisi secara lengkap dan akurat, serta melalui pengkodean, tahap selanjutnya adalah menangani informasi agar informasi yang ditempatkan dapat dibedah. Salah satu paket program yang biasa digunakan untuk penyampaian informasi adalah paket program SPSS for Window.
4. *Cleaning* (Pembersihan Data) Pembersihan informasi, lihat faktor-faktor terlepas dari apakah informasi tersebut benar. Pembersihan (information cleaning) adalah suatu gerakan untuk memeriksa kembali informasi yang telah ditempatkan tanpa memperhatikan ada tidaknya kesalahan. Kesalahan ini mungkin terjadi ketika kita memasukkan informasi ke dalam PC.

2.6.1 Pengumpulan Data

a. Data primer

Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung melalui sampel penelitian dengan teknik pengukuran, pengamatan, dan wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pekerja di PT X.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari intansi secara umum, referensi buku, dan jurnal yang terkait.

2.6.2 Teknik Analisis Data**a. Analisis Unvariat**

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian meliputi: nama, umur, jenis kelamin, dan masa kerja

b. Analisis Bivariat

Uji bivariat merupakan uji koneksi yang bertujuan untuk menguji perbedaan luasan/tingkat antara beberapa kumpulan informasi atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua faktor secara langsung. Pengujian ini untuk melihat ada tidaknya hubungan antara faktor bebas dengan variabel dependen menggunakan uji chi-square dengan menggunakan titik batas kepentingan α 0,05. Apabila p valuasi $> 0,05$ maka H_0 diakui dan H_a ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel otonom dengan variabel dependen. Apabila p valuasi $< 0,05$ maka H_0 diabaikan dan H_a diakui sehingga ada

hubungan antara faktor bebas dengan variabel reliabel. Pengujian yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel otonom dengan variabel reliant adalah dengan melihat nilai OR (proporsi peluang).